

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MENGGUNAKAN
APLIKASI MOODLE (ELEARNING FKIP UNPAS)**

Rendy Triandy¹, Adi Rustandi², Dheni Harmaen³, Aries Setia Nugraha⁴

^{1, 2, 3, dan 4} PBSI FKIP Unpas

¹rendytriandy@unpas.ac.id, ²adirustandi@unpas.ac.id,

³dheniharmaen@unpas.ac.id, ⁴aries@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by learning affected by the Covid-19 pandemic at the Indonesian Language and Literature Education Study Program (PBSI), Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Pasundan University (Unpas) Bandung using the Moodle application (e-learning FKIP Unpas). This study aims to determine the mechanism for implementing the online learning process carried out at PBSI FKIP Unpas, to determine student satisfaction in carrying out online learning using the Moodle application, and to identify the effectiveness of online learning implemented at PBSI FKIP Unpas. The research method used is descriptive research with a qualitative approach that focuses on ongoing events and the results will be analyzed. The results of this study, namely the online learning mechanism applied at PBSI FKIP Unpas, were compiled and implemented systematically, starting from student registration as course participants to the actual learning process. After analyzing the survey results, most of the students were satisfied with the online learning mechanism of PBSI FKIP Unpas. Respondents assessed that online learning using the Moodle application (e-learning FKIP Unpas) was very effective at 23%, effective at 54%, and less effective at (16%). However, there were a small number of students who rated it as ineffective, namely 7%, while those who rated it very ineffective were 0%. Based on this, online learning using the Moodle application (E-Learning FKIP Unpas), is effectively applied in the Indonesian Language and Literature Education Study Program FKIP Unpas.

Keywords: Effectiveness, learning, moodle application

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang terdampak oleh pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pasundan (Unpas) Bandung dengan menggunakan aplikasi *moodle* (elearning FKIP Unpas). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di PBSI FKIP Unpas, mengetahui kepuasan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *moodle*, dan mengidentifikasi keefektifan pembelajaran daring yang diterapkan di PBSI FKIP Unpas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada peristiwa yang sedang berlangsung dan hasilnya akan dianalisis. Hasil dari penelitian ini, yaitu mekanisme pembelajaran

daring yang diterapkan di PBSI FKIP Unpas, disusun dan dilaksanakan secara sistematis, mulai dari pendaftaran mahasiswa sebagai peserta kursus hingga proses pembelajaran yang sebenarnya. Setelah menganalisis hasil survei, sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan mekanisme pembelajaran daring PBSI FKIP Unpas. Responden menilai pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Moodle (e-learning FKIP Unpas) sangat efektif yaitu 23%, efektif yaitu 54%, dan kurang efektif yaitu (16%). Namun, ada sebagian kecil mahasiswa menilai tidak efektif yaitu 7%, sedangkan yang menilai sangat tidak efektif yaitu 0%. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Moodle (E-Learning FKIP Unpas), efektif diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas.

Kata kunci: Efektivitas, pembelajaran, aplikasi *moodle*

A. Pendahuluan

Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 menjadi sangat penting untuk diterapkan pada proses kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang biasanya tatap muka di kelas, mau tidak mau beralih ke pembelajaran daring menggunakan teknologi yang mendukung pembelajaran daring. Pembelajaran *online* atau *e-learning* dapat diartikan sebagai penerapan teknologi informasi dalam pendidikan dalam bentuk sekolah virtual. Definisi *e-learning* sendiri sebenarnya sangat luas, dan portal informasi tentang topik (seperti halaman ini) juga dapat dimasukkan dalam *e-learning*. Namun, istilah *e-learning* lebih tepat mengacu pada upaya mentransformasikan proses belajar mengajar di sekolah ke dalam format

digital. Hal ini dijumpai oleh teknologi internet.

Kuliah harus diadakan dalam skenario yang dapat mencegah kontak fisik antara mahasiswa dan pengajar (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Merujuk dari hal tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menerapkan pembelajaran daring melalui penggunaan aplikasi *moodle* yang difasilitasi oleh fakultas. Menurut Adani (2021), "*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* atau singkatan dari *Moodle* adalah sebuah platform yang digunakan untuk menunjang sistem manajemen pembelajaran secara daring dan menggunakan perangkat komputer." Selain itu, Moodle juga termasuk dalam aplikasi berbasis web, dan semua kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan

akses materi, diskusi, tanya jawab hingga penilaian dilakukan melalui tampilan website dengan bantuan peramban.

Pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan, tentunya harus dievaluasi agar mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapannya, dikarenakan hal ini merupakan hal baru yang dilakukan secara menyeluruh. Salah satu upaya untuk mengetahui hal tersebut yaitu dengan melihat kepuasan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, efektivitas harus dipertimbangkan, artinya sejauh mana suatu tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas program pembelajaran ditandai dengan keterlibatan aktif siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan, memberikan pengalaman belajar yang menarik, dan membantu mereka mencapai tujuan pengajaran mereka, serta proses belajar mengajar. Selain itu, harus juga memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar (Rohmawati, 2015).

Metode pembelajaran merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Keefektifan dapat diukur dengan menguji minat siswa terhadap kegiatan belajar (Nguyen, 2015). Maka dari itu, penelitian ini akan menganalisis masalah mengenai “Efektivitas Pembelajaran Daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Menggunakan Aplikasi Moodle (E-learning FKIP Unpas).”

B. Metode Penelitian

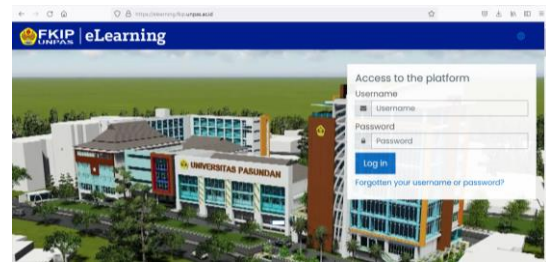
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Artinya, suatu cara untuk memusatkan perhatian pada suatu peristiwa atau peristiwa yang sedang berlangsung dan akibat-akibatnya, yang akan dianalisis kemudian (Arikunto, 2013: 243). Menurut pendapat lain yang dikemukakan Syaodih (2007:72), kajian deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Selain itu, penelitian

deskriptif mengkaji aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

1. Mekanisme Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sistem pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang tidak memiliki kontak langsung antara pengajar dan siswa, tetapi dijalankan secara *online* melalui jaringan internet. Pengajar harus memastikan bahwa pendidikan dan pembelajaran berlanjut bahkan ketika siswa berada di rumah. Solusinya guru harus mampu melakukan inovasi media pembelajaran dengan menggunakan media *online*. Sistem pembelajaran dilaksanakan dengan komputer pribadi (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Setelah terkoneksi internet, dosen dapat mengakses aplikasi *moodle* di browser dengan mengunjungi laman: <https://elearning.fkip.unpas.ac.id/>.



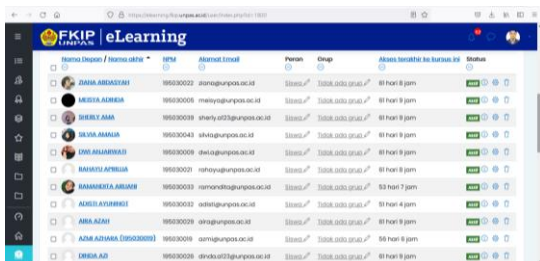
Gambar 4.1 Halaman Awal e-Learning FKIP Unpas Berbasis Moodle

Pengajar dapat menggunakan grup media sosial seperti WhatsApp, Telegram, aplikasi Zoom, dan Google Meet sebagai media pembelajaran untuk belajar bersama dalam waktu yang bersamaan. Dengan cara ini, pengajar dapat memastikan bahwa mahasiswa mengambil kelas pada waktu yang sama, bahkan di lokasi yang berbeda.

Pengelolaan pembelajaran *online* di PBSI FKIP Unpas dilakukan melalui pembentukan tim pengembang yang terdiri dari tim pengembang dari FKIP Unpas (fakultas) dan PBSI (prodi). Selain itu, pengelolaan pembelajaran daring di FKIP Unpas dikelola oleh UPT *E-Learning*.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi mekanisme pembelajaran *online* di PBSI FKIP Unpas diawali dengan pendaftaran mahasiswa di kelas yang dibuat

sesuai dengan struktur kurikulum yang digunakan. Data siswa tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kelas sebagai anggota kelas sesuai dengan data mata pelajaran yang disepakati secara kontraktual pada KRS.



Gambar 4.2 Daftar Peserta/ Mahasiswa pada Kelas e-Learning

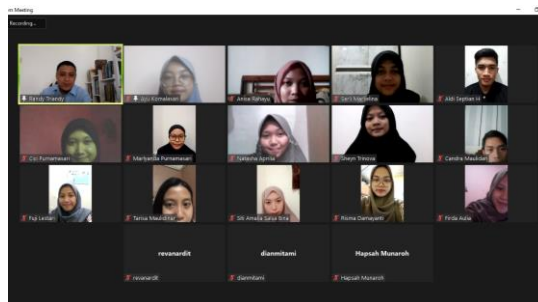
Mahasiswa yang sudah terdaftar dapat mengakses/ login ke dalam kelas e-Learning. Setelah masuk ke kelas elearning, mahasiswa mengisi daftar hadir yang sudah disediakan oleh dosen di e-learning FKIP Unpas.



Gambar 4.3 Daftar Hadir Perkuliahan di e-Learning FKIP Unpas

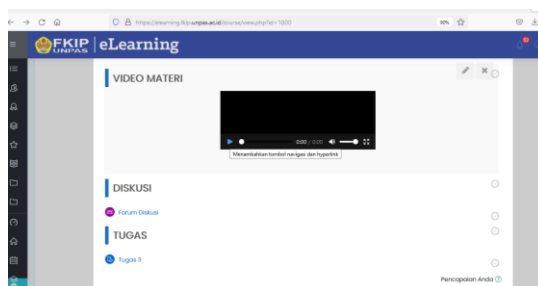
Mahasiswa berinteraksi dengan pengajar melalui dua jenis perkuliahan: perkuliahan yang *synchronous* atau perkuliahan tatap muka menggunakan media konferensi video call seperti Zoom dan Google

Meet. Pada fase ini, mahasiswa dapat melakukan kegiatan virtual tatap muka dengan pengajar, memberikan materi perkuliahan, dan menggunakannya sebagai media dialog mahasiswa-pengajar selama proses pembelajaran.



Gambar 4.4 Perkuliahan secara Synchronous menggunakan Zoom

Jenis pembelajaran yang kedua adalah pembelajaran *asynchronous*, yaitu pembelajaran dalam bentuk interaksi berupa diskusi dan pemberian tugas kepada mahasiswa, meskipun tidak ada kelas tatap muka. Pada fase ini mahasiswa belajar secara mandiri dengan mengakses media yang disajikan oleh pengajar dalam e-Learning FKIP Unpas baik berupa diskusi atau penugasan.



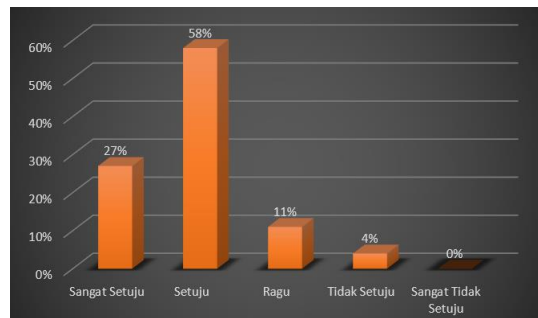
Gambar 4.5 Perkuliahan Asynchronous di e-Learning

Pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas sudah berjalan dengan cukup lancar. Adapun terdapat kendala atau permasalahan dalam sistem *e-Learning* maka mahasiswa ataupun dosen bisa langsung berkonsultasi dengan admin prodi *e-Learning* atau melalui UPT *e-Learning* untuk penanganan dan solusi permasalahannya.

2. Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Moodle

Pengambilan data survey kepuasan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Moodle* dilakukan untuk mendukung hasil penelitian. Adapun data hasil survey sebagai berikut.

a. Kemudahan Interaksi Pembelajaran Daring

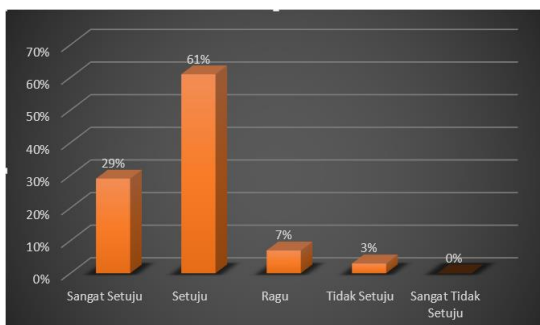


Grafik 4.1 Hasil Survei Kemudahan Interaksi Pembelajaran daring

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari sampel mahasiswa yang diberi kuisisioner di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas menyatakan bahwa 58% menyatakan setuju pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas memberikan kemudahan dalam berinteraksi antara mahasiswa dan dosen, 27% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas memberikan kemudahan dalam berinteraksi antara mahasiswa dan dosen, 11% atau sebagian kecil menyatakan ragu dan 4% menyatakan tidak setuju bahwa pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas memberikan kemudahan dalam berinteraksi antara mahasiswa dan dosen.

Dengan mengacu pada temuan di atas, peneliti menyimpulkan pembelajaran *online* di PBSI FKIP Unpas dapat menjadi media interaksi yang baik melalui mekanisme yang diterapkan secara efektif dan efisien.

b. Kemudahan Akses Pembelajaran Daring



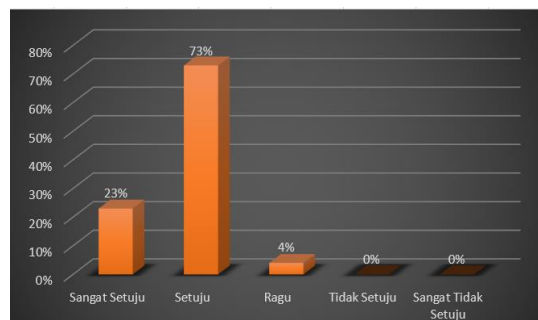
Grafik 4.2 Hasil Survei Kemudahan akses Pembelajaran Daring

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa dari sampel mahasiswa yang diberi kuisisioner di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas menyatakan bahwa 61% atau hampir seluruhnya menyatakan setuju pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas memberikan kemudahan akses untuk mahasiswa dan dosen, 29% atau sebagian besar mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas memberikan kemudahan akses untuk

mahasiswa dan dosen, 7% atau sebagian kecil menyatakan ragu dan 3% menyatakan tidak setuju bahwa pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas memberikan kemudahan untuk diakses oleh mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan hasil angket di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh Prodi PBSI FKIP Unpas dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

c. Dosen Memberikan Kesempatan Bertanya

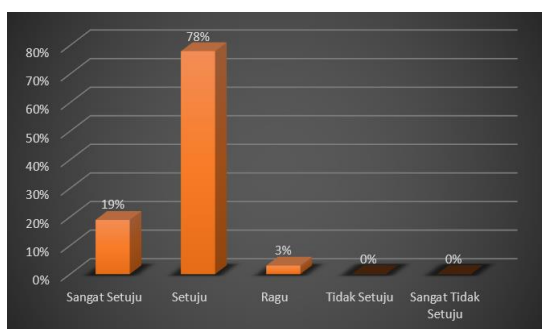


Grafik 4.3 Hasil Survey Dosen Memberikan Kesempatan Bertanya

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa 73% atau sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa setiap dosen memberi kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran daring. Kemudian 23 % atau sebagian kecil menyatakan

sangat setuju bahwa setiap dosen memberi kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran daring dan 4% atau sebagian kecil menyatakan ragu bahwa setiap dosen memberi kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran daring.

d. Dosen Memberikan Respon Terhadap Pertanyaan



Grafik 4.4 Hasil Survey Setiap Dosen Memberikan Respon Terhadap Pertanyaan

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa 78% atau hampir seluruhnya responden mengemukakan setuju bahwa setiap dosen memberikan respon dalam diskusi pada saat pembelajaran daring. Kemudian 19% atau sebagian kecil menyatakan sangat setuju dan 3% atau sebagian kecil menyatakan ragu bahwa setiap dosen memberikan respon dalam diskusi pada saat pembelajaran daring.

e. Dosen Mendampingi Ketika Pembelajaran Daring



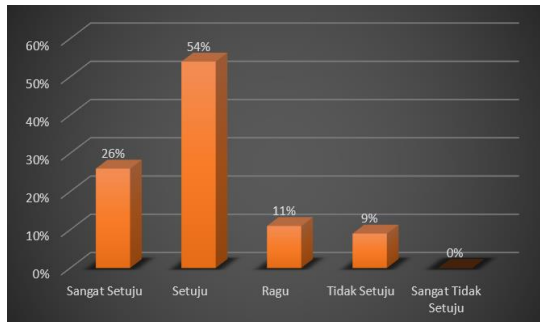
Grafik 4.5. Hasil Survey Dosen Mendampingi Ketika Pembelajaran Daring

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa 68% atau hampir seluruhnya responden mengemukakan setuju bahwa setiap dosen selalu menemani pada saat pembelajaran daring. Kemudian 26% atau sebagian kecil menyatakan sangat setuju dan 6% atau sebagian kecil menyatakan ragu bahwa setiap dosen selalu menemani pada saat pembelajaran daring

Merujuk pada hasil penelitian diatas peneliti berpendapat bahwa upaya persiapan yang dilakukan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas telah dilakukan dengan baik hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan angka positif. Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa kesiapan dosen dalam menghadapi pembelajaran daring sudah siap dan

sudah mampu melayani mahasiswa dengan baik.

f. Konten Materi dalam Pembelajaran Daring



Grafik 4.6. Hasil Survey Konten Materi dalam Pembelajaran Daring

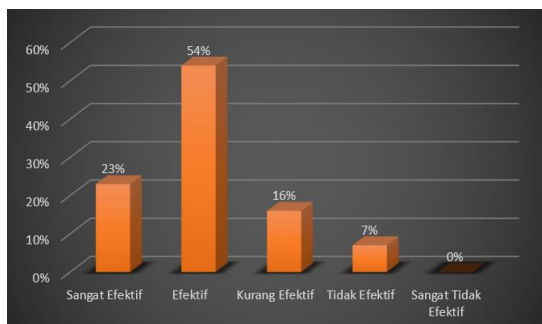
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa 50% atau setengahnya responden mengemukakan setuju bahwa pembelajaran daring memudahkan memahami teori konsep dan keterampilan yang dipelajari.. Kemudian 22,5% atau sebagian kecil menyatakan sangat setuju dan 17,5% atau sebagian kecil menyatakan ragu serta 10% atau sebagian kecil menyatakan tidak setuju bahwa pembelajaran daring memudahkan memahami teori konsep dan keterampilan yang dipelajari.

Sekaitan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa upaya persiapan yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas sudah cukup

baik dan mendukung optimalisasi pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *moodle*.

3. Keefektifan Pembelajaran Daring yang Diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas

Dalam konteks capaian lulusan atau capaian mata kuliah, kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas masih menggunakan kurikulum yang berlaku dan menyesuaikan dengan karakter pembelajaran daring. Keberhasilan pembelajaran bisa dilihat melalui efektif tidaknya pembelajaran daring yang sudah dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti, peneliti menyajikan data hasil survei yang dilakukan pada sampel mahasiswa terhadap keefektikan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas. Adapun hasil survey tersebut sebagai berikut.



Grafik 4.7 Keefektifan dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa 54% atau lebih dari setengahnya responden mengemukakan efektif pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas. Kemudian 23% menyatakan sangat efektif pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas. Selain itu 16 % menyatakan kurang efektif pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas dan 7% atau sebagian kecil menyatakan menyatakan tidak efektif pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas.

Sekaitan pada hasil analisis angket yang disajikan diatas, peneliti berpendapat bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas berjalan cukup efektif, dengan nilai kumulatif efektif yaitu 77% dan nilai kumulatif tidak efektif 23%. Hal tersebut menunjukkan kategori baik dalam hal efektivitas pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas.

4. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat menjawab rumusan masalah yang telah diutarakan di bab sebelumnya.

Hal pertama yaitu mengenai bagaimana mekanisme pembelajaran daring yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas? Mekanisme pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis diawali dari mendaftarkan mahasiswa sebagai peserta kursus mata kuliah, dosen menyiapkan bahan ajar untuk diimplikasikan di *e-Learning*, pembelajaran dilakukan secara sinkronus dan asinkronus, mahasiswa mengisi daftar hadir, setelah itu mengakses materi untuk dipahami,

sampai ke tahap berdiskusi kelompok dalam memecahkan masalah. Selain itu dosen membuat evaluasi di *e-Learning* untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.

Hal yang kedua yaitu mengenai kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas dengan menggunakan aplikasi *moodle*. Setelah menganalisis hasil survei yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan mekanisme pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas.

Hal yang ketiga yaitu mengenai keefektivitasan pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas. Responden menilai pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas menggunakan aplikasi *moodle* (*e-Learning* FKIP Unpas) sangat efektif (23%), sebagian besar mereka menilai efektif (54%), dan menilai kurang efektif (16%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (7%), dan sama sekali tidak ada (0%)

yang menilai sangat tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas sudah berjalan cukup efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut simpulan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Mekanisme pembelajaran daring yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis diawali dari mendaftarkan mahasiswa sebagai peserta kursus mata kuliah sampai dengan proses pembelajaran berlangsung.
2. Setelah menganalisis hasil survei yang dilakukan, sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan mekanisme pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas.
3. Responden menilai pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Moodle (*e-learning* FKIP Unpas) sangat efektif yaitu 23%, efektif yaitu 54%, dan kurang efektif yaitu (16%). Namun, ada sebagian

kecil mahasiswa menilai tidak efektif yaitu 7%, sedangkan yang menilai sangat tidak efektif yaitu 0%. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Moodle (E-Learning FKIP Unpas), efektif diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unpas.

horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309-319.

Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Artikel in Press :

Adani, Muhammad Robbith. (2020). *Panduan Lengkap Menggunakan Moodle untuk Pemula*. Laman: <https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-moodle/> diakses 18 Maret 2021.

Jurnal :

Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.

Nguyen, T. (2015). *The effectiveness of online learning: Beyond no significant difference and future*